

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pengeluaran pemerintah daerah sektor pendidikan dan PDRB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia pada tahun 2015-2018 berdasarkan hasil uji t mendapatkan hasil yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Secara parsial pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia pada tahun 2015 - 2018.
2. Secara parsial produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia pada tahun 2015 - 2018.
3. Secara simultan pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia pada tahun 2015 - 2018.

Dari hasil tersebut ditemukan kesimpulan bahwa indeks pembangunan manusia dipengaruhi oleh variabel pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan produk domestik regional bruto. Adanya peningkatan pada alokasi dana pendidikan dari pemerintah daerah dan produk domestik regional bruto yang dimiliki oleh masing-masing wilayah berdasarkan kemampuan wilayah mengelola paduan sumber daya manusia dan sumber daya alam yg dimilikinya akan menghasilkan peningkatan output dan kesejahteraan masyarakat sehingga indeks pembangunan manusia dapat mengalami

peningkatan akibat adanya perbaikan pada aspek pendidikan dan pendapatan masyarakat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Implikasi dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan akan diterima manfaatnya oleh masyarakat melalui dana bantuan operasional sekolah. Dana tersebut digunakan untuk meningkatkan infrastruktur sarana pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, masyarakat memiliki kemudahan dalam mengakses pendidikan, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat terwujud. Semakin tinggi jumlah masyarakat yang menyelesaikan pendidikannya minimal sesuai dengan harapan wajib belajar, akan menciptakan masyarakat yang memiliki kemampuan baik secara intelektual ataupun keterampilan. Kemampuan tersebut nantinya akan mampu menciptakan kreativitas dan berbagai inovasi. Dengan demikian, masyarakat memiliki kesempatan untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik atau bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan orang lain disekitarnya. Semakin banyak masyarakat yang mendapatkan pekerjaan yang jauh lebih layak maka pendapatan per kapita masyarakat akan semakin meningkat serta rata-rata lama sekolah yang berhasil ditempuh masyarakat juga mengalami peningkatan dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga akan mengalami peningkatan akibat dari rata-rata lama sekolah. Oleh karena itu,

implikasi penelitian ini bagi pemerintahan yang berkewajiban memberikan alokasi dana pada pendidikan, dapat membuat kebijakan yang lebih detail dan komprehensif mengenai pos-pos realisasi dana pendidikan, agar tidak lagi hanya terfokus pada pembangunan infrastruktur pendidikan, namun juga pada pembangunan kualitas pendidikan yang disajikan diseluruh provinsi, bukan hanya provinsi yang menjadi ibukota atau provinsi yang dikategorikan memiliki kota besar saja di dalamnya.

2. Peningkatan pada jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang mampu dihasilkan oleh suatu wilayah memiliki pengaruh terhadap peningkatan indeks pembangunan manusia. Peningkatan pada PDRB akan mengubah nilai konsumsi barang/jasa yang dilakukan oleh masyarakat. Ketika masyarakat memiliki kemampuan meningkatkan konsumsi pada saat itulah daya beli yg dimiliki masyarakat mengalami peningkatan dan terut terjadilah pengaruh pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu, semakin tinggi PDRB yang mampu dihasilkan oleh suatu daerah akan membuat daerah tersebut memiliki level daya beli yang cukup tinggi dari masyarakatnya, kemampuan daya beli yang cukup tinggi inilah yang menandakan bahwa tingkah kesejahteraan masyarakat tercapai. Oleh karena itu, implikasi pada penelitian ini bagi pemerintah daerah yaitu memaksimalkan kembali hasil potensi lokal yang dimiliki dengan mengolaborasikannya dengan masyarakat lokal, agar terbentuk rantai perekonomian yang kokoh sehingga masyarakat di daerah setempat dapat tersejahterakan secara perekonomian sehingga kemampuan mereka dalam mengonsumsi barang dan jasa dapat meningkat sehingga indeks pembangunan manusia dapat meningkat dan tentunya pendapatan daerah dari segi pemanfaatan potensi domestik juga akan meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan atau keterbatasan, yaitu:

1. Ketersediaan data penelitian pada variabel pengeluaran pemerintah daerah sektor pendidikan yang menggunakan data realisasi pengeluaran pemerintah daerah berdasarkan fungsinya terbatas hanya sampai tahun 2018 pada *data center* Direktorat Jendral Perimbangan dan Keuangan Kementerian Keuangan RI.
2. Penelitian ini hanya mengukur indeks pembangunan manusia dengan variabel pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan yang berkontribusi pengaruhnya terhadap indikator pendidikan (sosial) dan produk domestik regional bruto yang berkontribusi pengaruhnya terhadap indikator hidup layak (ekonomi).

5.4 Rekomendasi

Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan tambahan variabel lainnya yang berkontribusi terhadap indikator kesehatan dalam indeks pembangunan manusia agar memperkaya hasil penelitian pada periode penelitian tahun-tahun selanjutnya.